

BAB I

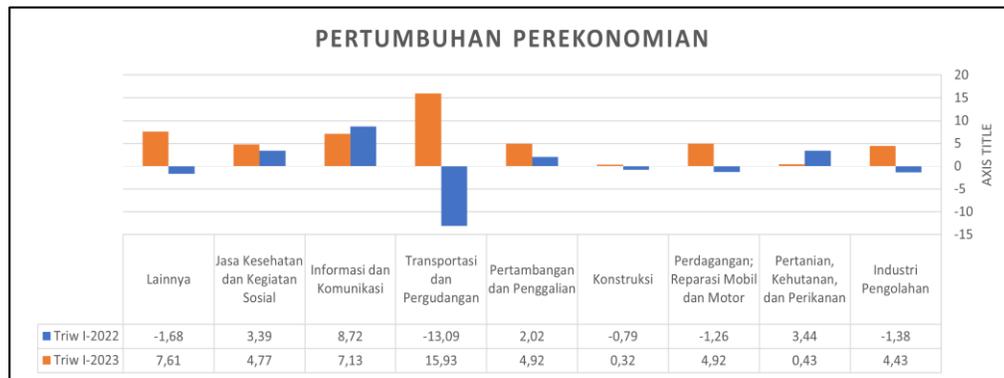
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasar keadaan terkini, kondisi perekonomian dunia sedang dalam masa pemulihan setelah pandemi Covid-19. Segala sektor yang sebelumnya dalam kondisi baik, banyak yang mengalami penurunan bahkan kepailitan. Terutama sektor perekonomian dan keuangan. Hal ini terjadi sejak pertengahan 2020 pandemi datang, hampir semua proses bisnis terhambat dan tidak dapat berjalan seperti biasa. Kementerian Ketenagakerjaan memiliki hasil survei pada akhir tahun 2020, “banyak perusahaan yang terdampak langsung yaitu ada sebanyak 88% perusahaan” (Pradana, 2022). Sejak saat itu, proses bisnis yang dilakukan tidak dengan kantor fisik, melainkan dengan teknologi informasi dan komunikasi sehingga segala nya dapat dilakukan dengan komunikasi jarak jauh. Akibat aktivitas baru tersebut, harga saham pada mayoritas perusahaan infrastruktur juga mengalami kondisi yang tidak menentu. Seperti bisa sangat menurun dalam satu waktu, atau bahkan bisa meningkat dalam waktu yang singkat.

Pemerintah mengatur dan mengelola kembali aspek-aspek perekonomian negara dengan mengerahkan seluruh kemampuan dan potensi sisa yang dimiliki dari masing-masing sektor untuk mendongkrak angka dan kondisi keterpurukan akibat pandemi *Covid-19*. Seiring berjalanya waktu, segala upaya yang dilakukan mampu menghasilkan hasil baik dalam perjalanan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Pernyataan tersebut didukung dari hasil data milik BPS yang menyatakan bahwa “perekonomian Indonesia pada semester I-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,11 persen dibanding semester I-2022” (Badan Pusat Statistik, 2023)



Sumber: Berita Statistik No. 55/08/Th. XXVI, 07 Agustus 2023 (Hal-4) dan No. 34/05/Th. XXV, 9 Mei 2022. (Hal-3)

Gambar 1.1.1 Perbandingan Pertumbuhan Perekonomian Triwulan I-2022 dengan Triwulan I-2023

Bersamaan dengan data pertumbuhan diatas, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) justru mengeluarkan informasi mengalami keanjlokkan sebesar 1,04% pada perdagangan sesi satu perekonomian di Indonesia.

Berkaitan dengan kondisi harga saham, *Theory of the firm* (Salvatore, 2005) mengatakan, tujuan utama setiap perusahaan adalah berupaya mendapatkan posisi maksimal dalam meningkatkan nilai perusahaan (Aprilia & Wahjudi, 2021). Pemegang saham atau yang dikenal sebagai investor, memiliki wewenang penuh untuk memastikan bahwa nilai perusahaan menguntungkan bagi pihaknya. Setiap investor menggunakan kinerja keuangan sebagai objek penilaian atas pergerakan nilai perusahaan yang mereka investasikan. Agar banyak investor yang tertarik memulai investasi pada suatu perusahaan, maka manajemen perusahaan harus semaksimal

mungkin meningkatkan kinerja keuangannya (Aprilia & Wahjudi, 2021). Selain kinerja keuangan, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh aspek pendanaan yang disebut struktur/modal. Strukturomodal perusahaan adalah gabungan jenis pendanaan yang berasal dari utang, ekuitas internal, dan ekuitas baru (Pamela, 2004, hal. 173). Dengan struktur modal, pendanaan yang ada dalam perusahaan dapat dioptimalkan dan dapat menyeimbangkan antara pengembalian dana dan risiko-risiko modal untuk memastikan bahwa pendanaan perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Besar atau kecilnya nilai perusahaan yang dihasilkan, menentukan bagaimana minat investor untuk berinvestasi dip perusahaan.

Atas dasar latar belakang penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mengambil topik terkait pengujian terhadap pengaruh dari kinerja keuangan juga struktur modal yang dilakukan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan data yang digunakan lebih terkini dan dengan sektor berbeda oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, dalam penelitian kali ini terdapat variabel moderasi yang akan mendukung hipotesa hasil kedua variabel independent diatas yaitu *Good Corporate Governance*. Tahun 2021 terdapat penelitian serupa yang dilakukan oleh Novita Aprilia dan Eko Wahjudi, membahas terkait dampak kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menekankan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sebagai populasi dan sampel penelitian. Penelitian tersebut menunjukkan variabel kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan dan *GCG* dapat menjadi variabel moderasi.

Disamping itu, kajian penelitian yang dilakukan Afi Virna, Apriani Dorkas, dan Robiyanto pada tahun 2019 tidak hanya mengulas pengaruh struktur modal, namun juga mencari tahu lebih dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut mempergunakan populasi dan *sample* dari perusahaan yang tercatat pada Indeks Bisnis 27 selama periode tahun 2014 – 2016. Dalam analisisnya, penelitian ini mampu menghasilkan temuan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, tapi juga menegaskan bahwa *GCG* tidak mampu memoderasi dampak tersebut pada nilai perusahaan. Adapun perbedaan penulisan kali ini adalah pada sektor nya yaitu perusahaan sektor infrastuktur dan *research gap* yang digunakan adalah tahun 2017 – 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastuktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2022?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastuktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2022?
3. Apakah mekanisme *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor infrastuktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2022?

4. Apakah mekanisme *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor infrastuktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, juga rumusan masalah sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini terkait dengan pengembangan pemahaman ialah sebagai berikut:

1. Untuk menilai dan membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastuktur yang tercatat di BEI periode 2017-2022.
2. Untuk menilai dan membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan sektor infrastuktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh moderasi yang dihasilkan mekanisme dari *Good Corporate Governance* pada kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor infrastuktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2022
4. Untuk mengeksplorasi dan membuktikan pengaruh moderasi yang ditimbulkan oleh mekanisme *Good Corporate Governance* antara hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor infrastuktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2022

1.4 Manfaat Penelitiannya

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian kali ini diinginkan agar dapat menambah penilaian dari peneliti selanjutnya pada topik serupa dan untuk pengembangan materi sesuai sampel yang sama. Sebagai informasi pendukung untuk melanjutkan atau mengubah hipotesa pada penelitian terkait pengaruh dari kinerja keuangan dan struktur modal dengan variabel pemoderasi mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dimasa depan.

b. Bagi Praktisi dan Akademisi

Penelitian berikut diharapkan memberikan tambahan informasi yang bermanfaat bagi para investor dan pihak perusahaan, untuk memungkinkan mereka dalam membuat pertimbangan manajemen yang lebih mendalam dalam keputusan investasi dan strategi perusahaan. Penulis mengharapkan para akademisi mendapatkan pemahaman lebih luas setelah adanya penelitian ini sebagai bahan diskusi yang cukup relevan dalam memahami dampak atau pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan pendekatan khusus yaitu mengintegrasikan mekanisme *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi, memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap hubungan tersebut.

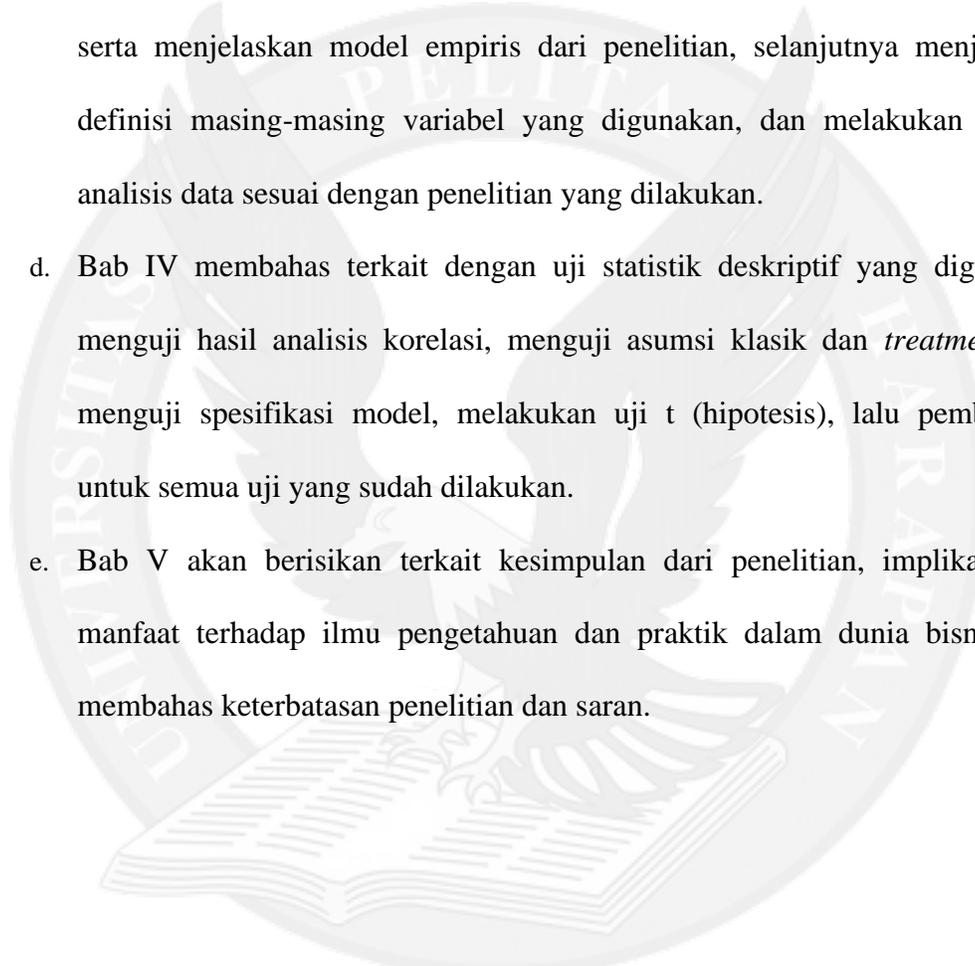
1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian kali ini terfokus pada eksplorasi bagaimana kinerja keuangan juga struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan, dengan mekanisme *Good Corporate Governance* yang berperan sebagai pemoderasi, namun terbatas pada sektor perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya dalam rentang waktu 2017-2022. Penelitian ini juga hanya menggunakan sampel dengan kriteria antara lain; perusahaan yang tercatat di BEI secara beturut-turut sejak tahun 2017 sampai dengan 2022, perusahaan yang memiliki hutang tidak lebih dari modal yang dimiliki.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada proposal ini mengacu pada ketentuan yang telah disosialisasikan oleh Universitas Pelita Harapan sebagai penyusunan proposal skripsi tahun 2023 kepada mahasiswa penyusun proposal skripsi. Berikut sistematika pembahasannya:

- a. Bab I yang membahas pendahuluan (*Introduction*) yang terdiri dari latar belakang yang kemudian dirumuskannya masalah penelitian untuk dapat diketahui tujuan penelitian dan diambil manfaat dari penelitian yang dilakukan serta tahap selanjutnya ditemukannya batasan masalah dalam penulisan dan penelitian yang dilakukan.

- 
- b. Bab II membahas konsep dasar dari topik yang dibahas, telaah literatur, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.
 - c. Bab III yang membahas populasi atau sampel yang akan diolah pada penelitian, lalu menjelaskan terkait teknik pengumpulan data yang digunakan, serta menjelaskan model empiris dari penelitian, selanjutnya menjelaskan definisi masing-masing variabel yang digunakan, dan melakukan metode analisis data sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
 - d. Bab IV membahas terkait dengan uji statistik deskriptif yang digunakan, menguji hasil analisis korelasi, menguji asumsi klasik dan *treatment* nya, menguji spesifikasi model, melakukan uji t (hipotesis), lalu pembahasan untuk semua uji yang sudah dilakukan.
 - e. Bab V akan berisikan terkait kesimpulan dari penelitian, implikasi atau manfaat terhadap ilmu pengetahuan dan praktik dalam dunia bisnis, lalu membahas keterbatasan penelitian dan saran.